

GENDER DISCRIMINATION IN GOOGLE

Nama / NRP
Richard / C14220059
Azalea / C14220168
Charrisa / C14220188
Aiko / C14220184
Jason / C14230121
Defnie / C14220211
Angel / E12210264



WHAT IS GENDER?

Gender adalah perbedaan peran fungsi, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Bisa disimpulkan gender adalah hasil dari kesepakatan atau pola pikir masyarakat akan suatu jenis kelamin yang menyebabkan suatu perbedaan fungsi sosial di antara mereka.



LATAR BELAKANG

Diskriminasi gender merupakan bentuk ketidakadilan berbasis jenis kelamin yang terjadi di berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia kerja.

Dalam konteks profesional, diskriminasi ini mencakup kesenjangan gaji, pembatasan karir, dan bias dalam proses perekrutan. Contohnya terlihat pada gugatan terhadap Google, di mana pada tahun 2017, perusahaan

dituduh membayar gaji lebih rendah kepada perempuan dan membatasi jalur karir mereka. Gugatan tersebut berakhir pada 2022 dengan Google membayar kompensasi sebesar 1,7 triliun rupiah.

Kasus ini menunjukkan tantangan struktural yang menghambat kesetaraan gender dan potensi individu. Oleh sebab itu, diperlukan upaya global melalui kebijakan inklusif, perubahan budaya kerja, dan penegakan hukum yang tegas untuk mendorong kesetaraan.

RUMUSAN MASALAH

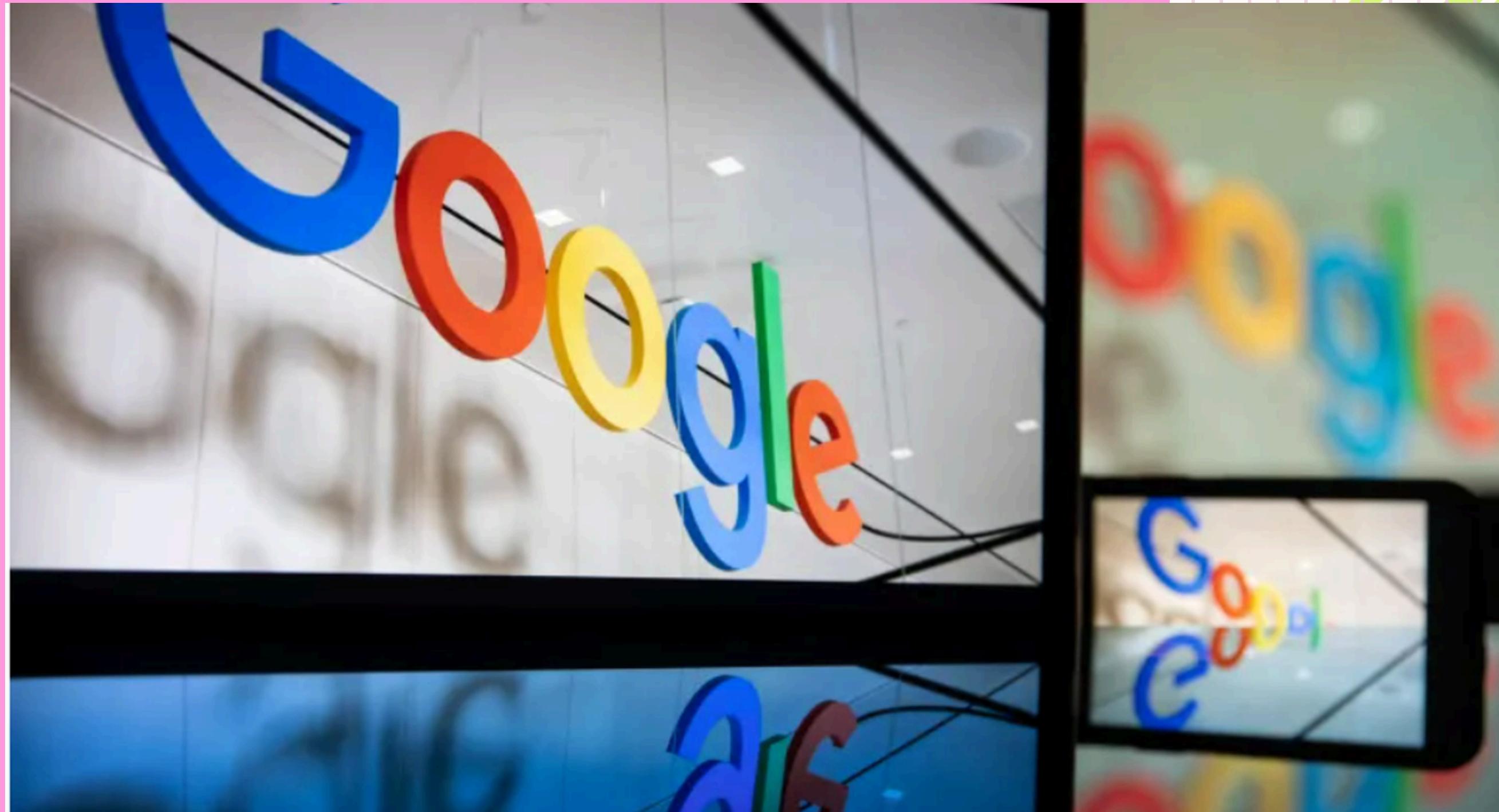
- 
- Mengapa diskriminasi gender masih terjadi di lingkungan kerja, khususnya di industri teknologi seperti kasus Google?
 - Bagaimana ketidaksetaraan gender, seperti kesenjangan gaji dan pembatasan karir, memengaruhi perkembangan profesional pekerja perempuan?
 - Apa langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan untuk mendorong kesetaraan gender di tempat kerja?

TUJUAN PENULISAN

- 
- Menganalisis penyebab diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan kasus Google sebagai studi kasus.
 - Mengidentifikasi dampak diskriminasi gender terhadap hak dan potensi pekerja perempuan.
 - Memberikan rekomendasi praktis untuk mengurangi diskriminasi gender dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif serta setara bagi semua karyawan.

PENJELASAN SINGKAT MENGENAI KASUS

GOOGLE BAYAR RP 1,7 TRILIUN TERKAIT GUGATAN DISKRIMINASI GENDER



source: <https://tekno.kompas.com/read/2022/06/14/13000057/google-bayar-rp-1-7-triliun-terkait-gugatan-diskriminasi-gender>

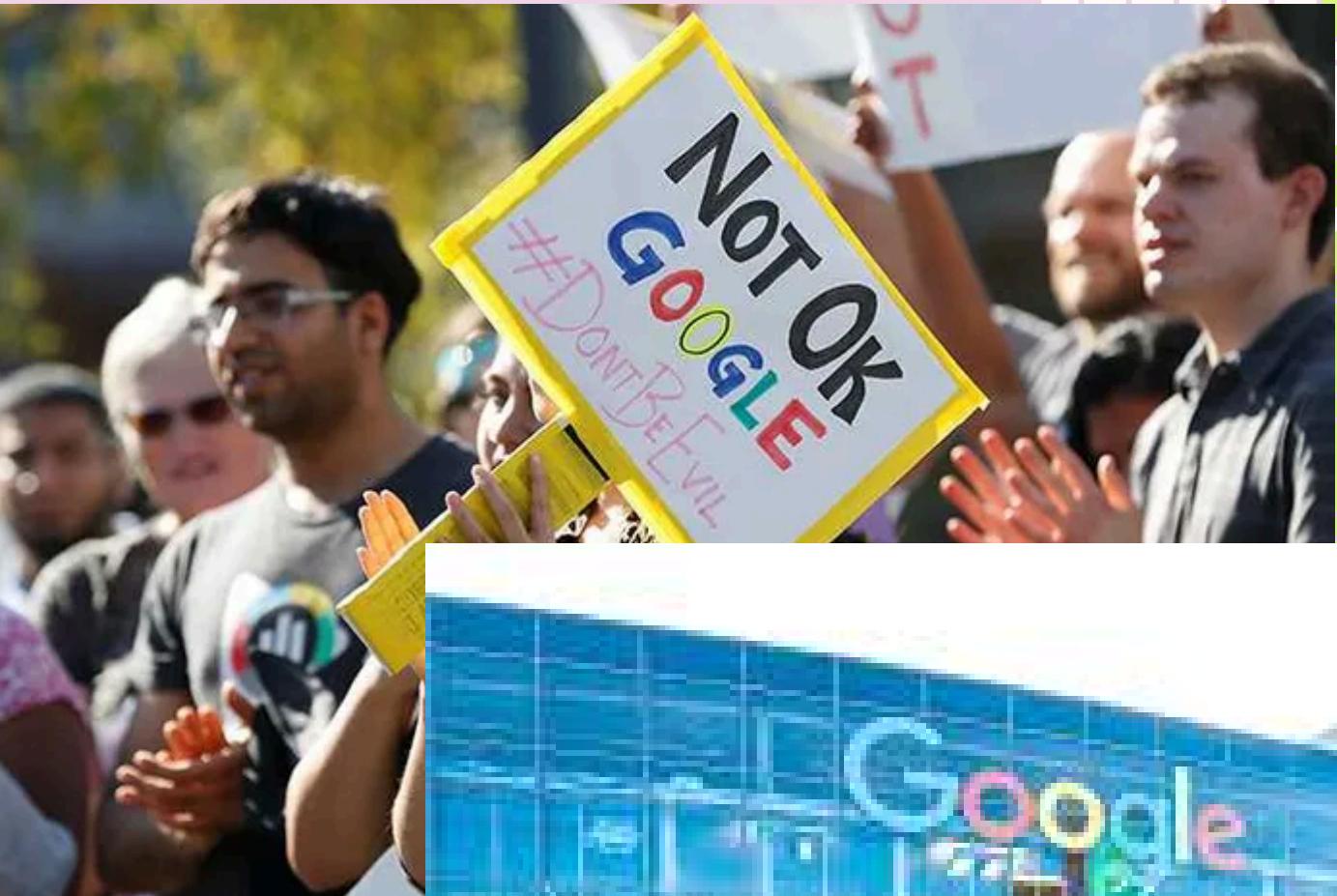
OVERVIEW: KASUS DISKRIMINASI GENDER OLEH GOOGLE

- Gugatan class action terhadap Google mencuatkan isu diskriminasi gender.
- Masalah utama: kesenjangan gaji, promosi, dan perlakuan terhadap perempuan.



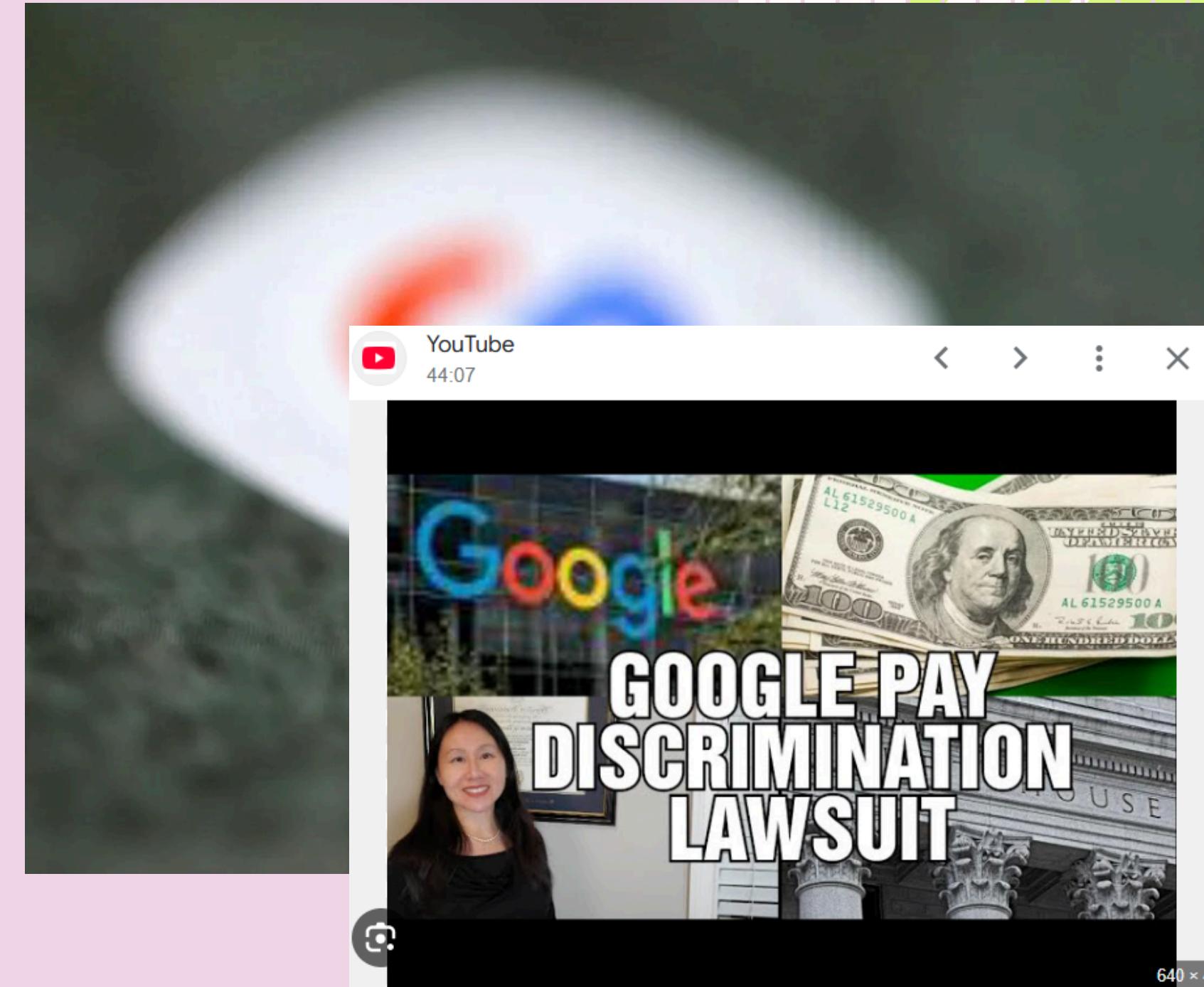
DISKRIMINASI DALAM GAJI DAN PROMOSI

- **Gugatan Class Action (2017):**
 - Dibawa oleh 3 mantan karyawan perempuan.
 - Tuduhan: gaji perempuan rata-rata \$17.000 lebih rendah dibanding laki-laki di peran yang sama.
 - Peluang promosi perempuan lebih kecil
- **Status Class Action (2021):**
 - Melibatkan lebih dari 15.000 perempuan yang bekerja sejak 2013.
 -
- **Laporan Bloomberg:**
 - Diskriminasi ditemukan di posisi strategis (insinyur perangkat lunak, manajer).
-



PENYELESAIAN HUKUM DAN KOMPENSASI

- **Penyelesaian (2022):**
 - Google membayar \$118 juta sebagai kompensasi.
 - Penunjukan ekonom independen untuk studi kesetaraan gaji.
- **Dukungan Firma Hukum:**
 - Langkah ini diharapkan mendorong kesetaraan gender di industri teknologi.
- **Pernyataan Holly Pease:**
 - "Perubahan ini penting agar perempuan mendapatkan perlakuan adil."



Employment Lawyer Reacts to Google Pay Discrimination Lawsuit Settlement

Watch >

KASUS DISKRIMINASI INDIVIDU

- **Chelsey Glasson (2019):**
 - Diskriminasi saat hamil oleh manajer: dianggap emosional dan sulit bekerja sama.
 - Gugatan ke Komisi Hak Asasi Manusia (Washington).
- **Ulku Rowe (2023):**
 - Rekan laki-laki dengan pengalaman lebih sedikit mendapat gaji lebih tinggi.
 - Promosi diberikan kepada kandidat laki-laki yang kurang memenuhi syarat.
 - Kompensasi: \$1,1 juta.



Google

RESPONS GOOGLE TERHADAP KASUS

- **Klaim Google:**
 - Saluran untuk melaporkan masalah diskriminasi sudah ada.
 - Komitmen menyelidiki laporan secara serius.
- **Tindakan Pasca Gugatan (2022):**
 - Penyelesaian hukum demi kepentingan semua pihak.
 - Membantah tuduhan diskriminasi gender, namun kasus individu tetap muncul.



KESIMPULAN KASUS?

1.

TEMUAN UTAMA:

- DISKRIMINASI DALAM GAJI, PROMOSI, DAN PERLAKUAN TERHADAP PEREMPUAN HAMIL.

2.

SIGNIFIKANSI:

- RELEVAN SEBAGAI BAHAN ANALISIS DISKRIMINASI GENDER DI TEMPAT KERJA.



ANALYSIS BASED ON CHRISTIAN WORLD VIEW



CREATION

CREATION

1. SEJAK AWAL PENCIPTAAN, LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN MEMILIKI MARTABAT DAN NILAI YANG SAMA DI HADAPAN ALLAH (KEJADIAN 1:27)
2. PEREMPUAN DICIPTAKAN SEBAGAI PENOLONG YANG SEPADAN, BUKAN LEBIH RENDAH ATAU LEBIH TINGGI, TETAPI SEBAGAI MITRA YANG SETARA UNTUK MENJALANKAN MANDAT BUDAYA (KEJADIAN 1:28)

IDEAL STATE

Mempunyai kultur kerja yang adil,
Memperketat proses seleksi dan
memberikan ruang untuk siapa saja
untuk berkarya





FALL

FALL

1. TERJADI DISKRIMINASI GENDER DI GOOGLE. PERUSAHAAN GOOGLE MEMBERI UPAH KARYAWAN PEREMPUAN LEBIH SEDIKIT
2. PEREMPUAN SERING DIPANDANG KURANG KOMPETEN DIBANDINGKAN PRIA MESKI KUALIFIKASI DAN PENGALAMAN MEREKA SAMA

KASUS GOOGLE DARI SISI FILOSOFIS, TEOLOGIS DAN PRAKTIS

Filosofis

- Teori keadilan (Teori yang diuraikan oleh John Rawls): Google dituduh menahan kesempatan jenjang karir pada karyawan perempuan, yang mengarah ke gaji dan bonus yang lebih rendah jika dibandingkan dengan rekan laki-laki mereka
- Feminisme: beberapa mantan karyawan Google seperti Holly Pease memperjuangkan kesetaraan pekerja pria dan wanita

Teologis

- Kejadian 2:18 (Tuhan Allah berfirman: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia.").
- Galatia 3:28 (*Dalam Hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus*)

Praktis

- Google disebut membayar pekerja perempuan dengan gaji yang lebih rendah dari pekerja laki-laki, untuk posisi yang setara.
- Google menempatkan pekerja perempuan di posisi/jabatan yang lebih rendah daripada laki-laki.
- Google lalai menangani masalah diskriminasi gender saat perekrutan dan pemberian gaji kepada para pekerja wanitanya.



REDEMPTION

EMPOWERING INITIATIVES



Unconscious Bias Training

Pendidikan tentang keberagaman, kesetaraan dan inklusivitas (terutama gender)

Menetapkan berapa kuota/proporsi kelompok gender yang kurang terwakili

Meningkatkan partisipasi wanita dalam kepemimpinan

Melakukan pemeriksaan dan laporan yang rutin di tempat kerja



COMSUMATION



THERE IS NO LIMIT

TO WHAT WE,

AS WOMEN,

CAN ACCOMPLISH.

THANK YOU FOR LISTENING!

